

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan bisnis yang sangat populer dikalangan para investor baik investor domestik maupun investor asing. Investor melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapi. Investasi memiliki banyak keuntungan sehingga banyak investor yang menanamkan sahamnya guna memperoleh banyak untung. Besarnya penetapan investasi saham yang dilakukan oleh investor tentunya mempertimbangkan faktor risiko dan *return* yang diberikan.

Investasi merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan sejumlah dana kepada perusahaan pada suatu waktu sampai waktu yang telah ditentukan demi memperoleh banyak keuntungan atau *return* (Syahyunan, 2015:1). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa investasi merupakan kegiatan untuk memperoleh keuntungan dengan cara membeli sejumlah saham kemudian menjualnya kembali ketika harga naik. Kegiatan investasi ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Perolehan keuntungan dari investasi adalah berupa *return*. Investasi akan menguntungkan apabila harga saham naik sehingga *return* yang dihasilkan akan semakin besar. Investasi juga tidak terlepas dari risiko. Risiko dalam investasi dapat terjadi apabila harga saham di pasar modal mengalami penurunan. Oleh sebab itu, dalam melakukan kegiatan investasi, maka para investor memperhatikan faktor risiko yang dihadapi dan juga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk membeli ataupun menjual sahamnya. Selain itu pengetahuan yang luas tentang sekuritas dan manajemen risiko serta manajemen portofolio diperlukan. Dengan mengetahui sekuritas dan risiko yang dihadapi investor dapat menghindari kerugian.

Investor dalam mengambil kegiatan investasi tidak terlepas dari keraguan karena dalam investasi itu sendiri banyak peluang yang akan terjadi, apakah investor akan mendapat untung atau justru resiko yang akan ditemuinya. Akan tetapi, investasi juga dapat memungkinkan terjadinya kerugian atau risiko yang besar. Untuk menghindari risiko yang terlalu besar, maka langkah yang dilakukan investor dalam melakukan investasi adalah membuat portofolio. Portofolio saham

ialah suatu kegiatan untuk menanamkan saham yang dilakukan dengan lebih dari satu perusahaan, hal ini dilakukan agar jika salah satu saham mengalami penurunan harga, sedangkan saham lainnya mengalami kenaikan harga, maka investor tidak akan mengalami kerugian yang besar, (Zubir, 2011:2). Sehubungan dengan pendapat tersebut maka untuk mendapatkan keuntungan dan menghindari risiko yang terjadi pada investasi, para investor melakukan diversifikasi saham. Diversifikasi saham adalah melakukan investasi yang tidak hanya fokus pada satu tempat, melainkan dibeberapa tempat sehingga dalam hal ini apabila saham salah satu tempat mengalami penurunan, dan di saham lain mengalami peningkatan maka dapat memperkecil kerugian bahkan masih dapat memberikan keuntungan. Salah satu cara dalam melakukan diversifikasi saham adalah dengan melakukan portofolio optimal.

Portofolio optimal merupakan portofolio yang efisien yang memberikan manfaat maksimal bagi para investor. Portofolio optimal dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko dalam berinvestasi seminimal mungkin portofolio yang optimal akan memberikan suatu pilihan atau alternatif bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau tidak. Portofolio optimal dapat membantu investor dalam mempertimbangkan kerugian yang dapat dialaminya kelak saat melakukan investasi (Irham dan Yovi, 2011).

Portofolio yang optimal dapat menentukan keberhasilan investasi dimana investasi dapat menghasilkan *return* atau pengembalian yang maksimal. Membentuk portofolio optimal mempertimbangkan dari segi rasio antara tingkat *return* yang akan diterima dengan faktor risiko yang dihadapi. Membuat portofolio optimal tentunya akan sangat berguna bagi para investor sebelum melakukan investasi. Portofolio optimal dapat dilakukan dengan berbagai metode yang salah satu diantaranya adalah dengan metode indeks tunggal.

“Model Indeks Tunggal adalah metode pengukuran risiko sistematis (beta) dimana faktor berpengaruh pada harga saham diwakili oleh sebuah variabel yaitu *return* pasar. Model Indeks Tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuatif searah dengan indeks harga pasar” (Jogiyanto, 2014). “Model Indeks Tunggal dipilih karena memiliki keunggulan yaitu lebih sederhana untuk diterapkan, yaitu dengan menyederhanakan perhitungan model Markowitz dengan menyediakan parameter-parameter input yang dibutuhkan dalam perhitungan model Markowitz” (Hartono, 2014:407).

Saham yang terdaftar dalam bursa memiliki banyak saham sehingga hal ini dapat membuat investor mengalami kebingungan untuk. Untuk mengatasi hal tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan beberapa alternatif dengan menerbitkan indeks Liquid 45 (LQ-45) untuk memudahkan para investor memilih saham yang akan dibeli atau dijualnya. Saham yang masuk dalam indeks LQ-45 tentunya tidak semua saham masuk dalam indeks ini. Hanya saham yang memiliki kriteria yang sesuai dengan indeks LQ-45 yang dapat masuk. Dalam hal ini berarti saham-saham yang ada dalam indeks LQ-45 telah disaring ke dalam saham-saham pilihan yang kemungkinan besar dapat memberikan keuntungan dan kecil reskonnya.

LQ 45 merupakan saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah dilikuiditas tinggi oleh BEI dan telah memenuhi atau lolos dalam seleksi. Dalam hal ini untuk memenuhi persyaratan dalam memasuki LQ 45 di BEI ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi diantaranya adalah:

1. Perusahaan dapat masuk ke dalam 60 besar dari transaksi saham di pasar. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Perusahaan diurutkan berdasarkan kapitali pasar selama 1 tahun terakhir..
3. Telah terdaftar dalam BEI setidaknya atau sekurang-kurangnya 3 bulan terakhir.

Berdasarkan kriteria yang disajikan di atas maka dalam penelitian ini Indeks LQ 45 yang berisi 45 perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan terpilih yang memiliki peluang untuk memberikan keuntungan bagi investor. Masing-masing perusahaan dapat mendatangkan keuntungan ataupun kerugian dalam berinvestasi. Hal ini berarti bahwa walaupun BEI telah menyeleksi perusahaan dan dimasukkan ke dalam LQ 45 akan tetapi dalam hal ini juga tidak sepenuhnya memberikan keuntungan. Return perusahaan yang dibeikan dapat bersifat naik dan turun. Kondisi ini mengakibatkan bahwa dalam kegiatan berinvestasi maka naik atau turunnya suatu *return* berarti ada unsur resiko di dalamnya. .

Berdasarkan latar belakang dan masalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pembentukan Portofolio Optimal**

## di Masa Pandemi COVID-19 Pada Saham LQ45 Tahun 2020-2021 dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal”

### B. Identifikasi masalah

Dari sajian latar belakang masalah penelitian di atas, maka dalam penelitian ini diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya saham yang ada di pasar modal menyulitkan para investor dalam memilih tempat investasi
2. Terdapat risiko dalam kegiatan investasi
3. Besarnya *return* yang dihasilkan dari investasi tergantung dari pergerakan pasar
4. Portofolio optimal diperlukan dalam kegiatan investasi agar dapat memberikan *return* yang optimal.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Saham-saham apa saja yang masuk dalam kandidat portofolio optimal pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di indeks LQ 45?
2. Berapa besarnya proporsi data dari masing-masing saham yang membentuk portofolio optimal dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Berapa tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan risiko dari portofolio optimal yang terbentuk di Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana kinerja saham yang membentuk portofolio optimal dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui Saham unggulan yang dapat membentuk portofolio optimal pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui besarnya proporsi data dari masing-masing saham yang membentuk portofolio optimal dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan risiko dari portofolio optimal yang terbentuk di Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui kinerja saham yang membentuk portofolio optimal dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Kegunaan Peneliti**

Setelah selesainya penelitian, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan baik bagi penulis maupun instansi berikut:

1. Bagi penulis

Untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis guna menempuh gelar sarjana dan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata serta menambah wawasan.

2. Bagi Investor

Untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung tentang analisis pembentukan portofolio optimal di masa pandemi *covid-19* pada saham LQ45 tahun 2020-2021 dengan menggunakan model indeks tunggal.

3. Bagi Akademisi

Sebagai referensi untuk mempermudah para akademisi yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, sehingga penelitian berikutnya dapat lebih baik lagi.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya mencakup pembahasan mengenai analisis pembentukan portofolio optimal di masa pandemi *covid-19* pada saham LQ 45 tahun 2020-2021 dengan menggunakan model indeks tunggal.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematika penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi pengertian analisis pembentukan portofolio optimal di masa pandemi *covid-19* pada saham LQ45 tahun 2020-2021 dengan menggunakan model indeks tunggal. Tinjauan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain atau rencana penelitian, tahapan penelitian, Definisi Operasional Variabel, teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain atau rencana penelitian, tahapan penelitian, Definisi Operasional Variabel, teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diajukan dalam penelitian.

### **DAFTAR LITERATUR**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**